

Model Perhitungan Pembiayaan Budidaya Kedelai (*Glycine max L. Merr.*) Secara Mekanis

Risky Dwi Darmawan

Program Studi Keteknikan Pertanian
Jurusan Teknologi Pertanian

ABSTRAK

Peranan komoditi palawija sangat penting untuk memenuhi gizi masyarakat, salah satunya adalah kedelai. Produksi kedelai di Indonesia masih relatif rendah. Hal ini berimplikasi terhadap pendapatan usahatani kedelai. Ketersediaan data dan informasi mengenai alat dan mesin pertanian belum dapat menggambarkan kinerja sumber daya local dengan jelas. Informasi mengenai pembiayaan masing-masing alat dan mesin pertanian di dalam budidaya kedelai semestinya berada di daerah pedesaan yang dapat langsung dijangkau oleh petani dalam sistem basis data yang mudah untuk dipahami dan dioperasikan. Pembiayaan yang telah diketahui pada masing-masing proses kegiatan budidaya kedelai secara mekanis yang baik tidak hanya menggambarkan kinerja, tetapi dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan perencanaan ke masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi masyarakat untuk menentukan biaya alat mesin pertanian pada setiap proses kegiatan budidaya kedelai secara akurat. Kegiatan tugas akhir dilaksanakan pada bulan November 2015 – Juli 2016 di POLITEKNIK NEGERI JEMBER. Alat yang digunakan adalah PC (*Personal Computer*) merk *ACER* tipe *Aspire E1-431* dan *Microsoft Office Excel 2007* dan bahan yang digunakan adalah data sekunder dan beberapa data hasil observasi lapang secara langsung. Tugas akhir ini menghasilkan informasi mengenai alat dan mesin pertanian berdasarkan basis data (jenis mesin, merk, model, kapasitas, daya mesin, dan harga) menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dan rumus fungsi *VLOOKUP* diperoleh biaya pokok (Rp/jam dan Rp/Ha) dan *Break Even Point* (tahun) untuk kegiatan budidaya kedelai secara mekanis.

Kata Kunci : Alat Mesin, Basis Data, Biaya Pokok, Budidaya Kedelai, Informasi, *Microsoft Office Excel 2007*, *VLOOKUP*.